

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal dengan kemampuan mengelola konflik interpersonal pada mahasiswa yang tinggal di asrama putra “X” Yogyakarta. Artinya semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal maka semakin tinggi pula kemampuan mengelola konflik interpersonal. Sebaliknya semakin rendah kemampuan komunikasi interpersonal maka semakin pula rendah kemampuan mengelola konflik interpersonal.

Mahasiswa yang mampu melakukan komunikasi interpersonal dengan baik, maka pada saat terjadi permasalahan di asrama, mahasiswa bersedia berbagi pikiran dengan teman asrama untuk mendapatkan solusi yang tepat, bersedia memperbaiki diri saat di kritik oleh teman, dan dapat menjalin interaksi dengan baik antar teman yang berbeda daerah maupun bahasa di asrama, sehingga mahasiswa mampu mendengarkan dan menerima berbagai pendapat yang berbeda dari teman-teman di forum diskusi untuk menyelesaikannya permasalahan di asrama dan dapat menahan diri dalam bersikap dengan tidak menyingung permasalahan yang dapat melukai pihak manapun. Sebaliknya ketidakmampuan mahasiswa dalam melakukan komunikasi interpersonal maka pada saat terjadi permasalahan di asrama, mahasiswa kurang bersedia berbagi pikiran menemukan solusi yang tepat, tidak mau memperbaiki diri saat di kritik oleh teman, dan sulit

menjalin interaksi dengan baik antar teman yang berbeda daerah maupun bahasa di asrama, sehingga mahasiswa kurang mampu dalam mendengarkan dan menerima berbagai pendapat yang berbeda dari teman-teman di forum diskusi dan sulit menahan diri dalam bersikap dengan menyinggung permasalahan yang dapat melukai pihak lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola konflik interpersonal tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi interpersonal saja, melainkan masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya yaitu watak orang yang terlibat dan keseimbangan kekuasaan, resiko dalam mengelola konflik, hakikat konflik, masalah inti konflik, modus atau cara mengelola, perkiraan berhasil tidaknya pengelolaan konflik, dan sikap mengelola konflik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Bagi subjek, dari hasil analisis kategorisasi menunjukkan bahwa subjek memiliki kemampuan mengelola konflik interpersonal dalam kategori sedang, maka untuk dapat meningkatkannya diperlukan kemampuan dalam melakukan komunikasi interpersonal yaitu bersedia berbagi pikiran dengan teman asrama pada saat terjadi permasalahan untuk mendapatkan solusi yang tepat, ketika teman sedang di hadapkan oleh permasalahan maka subjek sebaiknya ikut

merasakan permasalahan yang telah dialami teman dengan memberikan kata-kata yang halus, mendukung pendapat yang disampaikan teman pada forum diskusi, bersedia memperbaiki diri saat di kritik oleh teman, dan mampu menerima perbedaan di asrama seperti menjalin interaksi dengan baik antar teman yang berbeda daerah maupun bahasa di asrama.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memungkinkan memiliki hubungan dengan kemampuan mengelola konflik interpersonal seperti watak orang yang terlibat dan keseimbangan kekuasaan, resiko dalam mengelola konflik, hakikat konflik, masalah inti konflik, modus atau cara mengelola, perkiraan berhasil tidaknya pengelolaan konflik, sikap mengelola konflik. Dari faktor-faktor tersebut peneliti akan mengetahui lebih banyak lagi faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kemampuan mengelola konflik interpersonal.